

**PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN PENYULUHAN TERHADAP MASYARAKAT
PASCA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUNGAI DURIAN PADANG LAWAS
UTARA**

***RELIGIOUS DEVELOPMENT AND COLLECTION OF COMMUNITIES POST-
PANDEMI COVID-19 IN SUNGAI DURIAN VILLAGE, PADANG LAWAS UTARA***

Sawaluddin Siregar^{1*}

¹ Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

*Email korespondensi : lisyasiregar@gmail.com

Article History:

Received: 21 Januari 2022

Revised: 07 Februari 2022

Accepted: 20 Maret 2022

Keywords: Impact of Covid-19

Abstract: *In 2019 a virus outbreak hit the Chinese State of Wuhan, which is where the virus is called the corona virus or virus-19. And it was stated that the disease was said to be a pandemic. So the virus began to enter Indonesia on March 2, 2020, not only in Indonesia, even the whole world felt the impact of Covid-19. As a result of this outbreak, many people feel anxious and afraid of the people around them, and as a result of this outbreak many people have lost their jobs. And even due to Covid-19, the government has closed all outdoor activities. And even if you leave the room, you must comply with 3M regulations, namely wearing a mask, washing hands with soap, and keeping a distance from people. This is done to prevent the spread of COVID-19. Even Covid-19 is an unnatural disaster because it is caused by an unnatural series, namely in the form of a deadly disease. The spread of covid-19 has an impact on all daily activities of the community, for example, such as praying in congregation five times in the mosque, because of the emergence of the disease or virus, people stop the implementation of congregational prayers five times in the mosque, and recommend praying at home, this is due to fear of exposed to covid-19. Even the whole local community does this.*

Abstrak

Pada tahun 2019 wabah virus melanda Negara cina wuhan yakni yang dimana virus tersebut dinamakan virus corona atau virus-19. Dan dinyatakan bahwa penyakit tersebut dikatakan sebagai pandemi. sehingga virus tersebut mulai masuk ke indonesia pada 2 maret 2020 bahkan tidak hanya di Indonesia bahkan seluruh dunia merasakan dampak covid-19 tersebut. Akibat wabah ini banyak yang merasa was-was merasa takut dengan orang-orang sekitar, dan akibat wabah ini banyak orang-orang yang kehilangan pekerjaannya. Dan bahkan akibat covid-19 ini pemerintah menutup semua kegiatan yang diluar ruangan. Dan bahkan apabila keluar ruangan maka harus mematuhi peraturan 3M yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun, dan menjaga jarak dengan orang-orang. Hal ini dilakukan guna untuk mencegah penyebaran covid-19. Bahkan covid-19 merupakan bencana yang tidak wajar karena disebabkan oleh serangkaian yang tidak wajar yakni yaitu berupa penyakit yang mematikan. Penyebaran covid-19

berdampak pada seluruh kegiatan hari-hari masyarakat contohnya seperti melakukang sholat berjamaah lima waktu dimasjid, karena munculnya penyakit atau virus tersebut masyarakat menghentikan pelaksanaan sholat berjamaah lima waktu dimasjid, dan menganjurkan sholat di rumah masing-masing hal ini disebabkan karena takut akan terpapar covid-19. Bahkan seluruh masyarakat setempat melakukan hal tersebut.

Kata Kunci: Dampak Covid-19

A. Pendahuluan

Covid-19 merupakan virus yang bersumber dari keluarga corona virus dan virus tersebut mampu menyebabkan penyakit yang menular dah hal tersebut dikanyakan sebagai penyait yang fatal. Penyakit tersebut mampu menyerang manusia serta juga mamalia lain hingga ke paru-paru saluran pernapasan dan apabila telah terkena virus covid-19 tersebut kita akan merasakan tidak enak badan atau demam, filek, radang tenggorokan, bahkan akan merasakan batuk-batuk dan hal tersebut yang menjadi gejala awalnya terpaparnya covid-19. Virus ini dapat menyebar dengan kontak fisik dan kontak dekat dengan penderita cairan pernafasan dan covid-19.¹

Covid yang dikenal sebagai virus oleh masyarakat merupakan virus yang mampu menyerang saluran pernafasan, sehingga penyakit virus tersebut mampu menyerang pernafasan sehingga menyebabkan kematian. Bahkan virus tersebut mampu menyerang siapa aja termasuk dari kalangan bayi, anak-anak, dewasa serta lanjut usia. Virus yang dinamakan covid-19 ini pertama-pertamanya muncul di wuhan china pada tahun 2019 sehingga virus tersebut pun menyebar cepat kemana-mana termasuk Negara Indonesia.²

asal mula corona virus tersebut pertama kalinya muncul dipasar hewan serta makanan laut yang ada di wuhan china, sehingga dilapoerkan banyak orang yang terjangkit virus tersebut dan ternyata hal tersebut terkaid dengan pasar hewan dan seafood. Yang merupakan hewan liar seperti ular, kalilawar, dan ayam yang banyak dijual dipasaran. Dan diduga virus tersebut berasal dari kalilawar tersebut sehingga juga diduga virus tersebut menyebar dari hewan ke hewan kemudian dari manusia ke manusia.³

¹Hafizah Dwi Sahmita, *Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah* (Mataram: Universitas Muhammadiyah) 2021. Hlm. 26.

²Mayling Oey-Gardiner dan M. Amin Abdullah, *Ragam Perspektif Dampak Covid-19* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia), 2021, Hlm. 6.

³Hastari Wuryastuti, *CORONA VIRUS* (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2021. Hlm. 12.

Corona virus juga merupakan suatu golongan virus RNA dan hal ini dibuktikan bahwa virus tersebut yang paling banyak menginfeksi hewan dan juga manusia. Pada virion-virion ini juga mengandung single-strand positive sense RNA (ssRNA) terbesar yang membedakannya dengan virus-virus lainnya. Corona virus tersebut telah ditandai dengan adanya keragaman-keragaman genetik yang tinggi hal ini dikarenakan akibat dari mutasi dan juga rekombinasi yang dapat menyebabkan munculnya virus baru. Bahkan virus tersebut mampu memiliki fitur yang yang baru sehingga bahkan kemungkinan dapat beralih ke host baru. Dan sehingga virus tersebut mampu memungkinkan untuk memiliki potensi zoonosis, seperti yang terjadi *severe acute respiratory* yang di temukan di cina pada tahun 2003 dan *Middle East Respiratory* yang ditemukan di arab Saudi pada tahun 2012 dan serta covid-19 ditemukan di wuhan cina pada tahun 2019.⁴

Virus corona dapat menyebar dari orang lain ke orang lain melalui droplet yang keluar dari mulut dan juga hidung yang mengenai seorang atau juga jatuh ke permukaan benda sekitar yang menyebabkan hal tersebut tersentuh oleh orang lain. Dan apabila virus tersebut menempati suatu inang yang memiliki suatu kondisi sesuai dan mendukung untuk terjadinya metabolisme maka virus corona tersebut dalam waktu tertentu bisa akan tumbuh dan berkembang biak dengan membela diri. Penyebaran virus corona melalui droplet yang melekat dipermukaan satu benda dan disentuh oleh orang lain sebagai siklus alami penyebaran virus mampu menemukan inang atau rumah untuk berkembang biak. Dan rumah bagi virus corona yaitu pada bagian mata, hidung, mulut serta pada bagian tubuh yang memiliki jaringan lunak.⁵

Pada masa pandemic covid-19 semua kegiatan-kegiatan sehari-hari dilakukan dirumah seperti belajar online , bekerja online serta bahkan kajian-kajian keagamaan juga dilakukan secara online dalam situasi pada saat ini sebagai warga Negara yang terdampak pada covid-19 harus bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Dan pada saat itu kita harus kita harus produktif dan juga melakukan kegiatan selama masa pandemic covid-19. Dampak langsung dari covid-19 tersebut salah satunya adalah seperti program keagamaan yang biasanya rutin dilakukan dimasjid jadi dihentikan atau dilarang melakukan di berbagai masjid seperti melakukan sholat berjamaah lima waktu yang diharuskan sholat di rumah masing-masing guna untuk mencegah terpaparnya

⁴Ridwan, *Coronavirus Dan Persepektif Kemunculan Patogen Mematikan* (Makasar: CV. Social Politic Genius), 2020, Hlm. 8.

⁵Ismail Marzuki Dkk, *Covid-19 Seribu Satu Wajah* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis), 2021. Hlm. 1.

covid-19 tersebut. Dan dampak lainnya salah satunya yaitu pada ekonomi yang mana pada saat covid-19 ekonomi sangat memburuk, bahkan dampak ekonomi ini dirasakan oleh semua orang yang ada didunia dan orang yang terdampak.⁶

Sehingga pemerintah Indonesia telah menetapkan covid-19 sebagai salah satu bencana non-alam yang berupa wabah atau juga pandemi. Penetapan ini juga diikuti dengan upaya penjegetahan suatu penyebaran virus corona yang dilakukan melalui pembatasan social yaitu dengan cara pembatasan perjalanan, pembatasan kerumunan atau juga perkumpulan, pemberlakuan isolasi serta penundaan dan pembatasan acara serta penutupan fasilitas dan pengaturan pelayanan public. Sebab hal tersebut mampu berpengaruh terhadap kondisi serta maupun tata cara pelayanan kesehatan. Yang menjadi tanda gejala covid-19 yaitu dibedakan dari beberapa penyakit dari saluran pernafasan, gejala tersebut dapat berupa bentuk pilek seperti penyakit selesma atau tanpa demam. Penyakit saluran pernafasan tersebut menjadi berbahaya apabila ketika menyerang paru-paru yaitu menjadi radang paru-paru.⁷

Selain dampak terhadap aspek social covid-19 ini juga sangat berdampak terhadap aspek keagamaan seperti salah satu hal yang paling menonjol yaitu adalah dalam hal peribadatan terhadap Tuhan ataupun hari peringatan satu peristiwa besar satu agama. Contohnya seperti hal yang terlewati dikalangan umat islam yaitu isra' mi'raj nabi Muhammad SAW, yang pada umumnya biasanya digelar satu pengajian atau tabligh akbar. Akan tetapi pada edisi tahun 2020 tersebut peringatan sejarah besar umat islam itu menjadi sangat jauh berbeda dengan edisi-edisi sebelumnya, seperti yang dimana biasanya ramai pengajian di gelar di setiap masjid-masjid atau disuatu lapangan yang cukup luas untuk menggelar tabligh akbar akan tetapi tidak muncul di tahun 2020 dan 2021 hal disebabkan karena pengaruh dari virus covid-19 tersebut. Yang membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan supaya orang-orang tidak berkerumun atau bahkan melarang orang-orang keluar dari rumah sehingga sangat susah mewujudkan peringatan seperti biasanya.

Bahkan selain itu juga terdapat pula suatu kebijakan yang viral yang mendunia khususnya diindonesia yang mayoritas muslim yaitu meniadakan sholat berjamaah dan serta sholat jum'at dan hal ini berlangsung selama dua pekan dan bahkan biasa jadi

⁶Septi Kustiana, Dkk, *Sebuah Buku Tentang Covid-19* (Magelang: Tidar Media), 2021. Hlm. 4.

⁷Noor Khomsatun, *Geliat Dunia Kesehatan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19* (Jawa Barat: CV: Adanu Abimata), 2020, Hlm. 2.

perpanjangan. Sehingga tentunya hal demikian sangat berdampak terhadap tatacara peribadatan kepada Allah SWT. Dan bahkan masih banyak dampak lainnya yang sederhana contohnya seperti tidak lagi menjabat tangan padahal didalam islam disebutkan bahwasanya apabila seorang bertemu dengan seorang lainnya lalu mereka bersalaman maka allah akan mengampuni dosa mereka sebelum jabatan tangan mereka terlepas. Akan tetapi dengan adanya kasus ini yang menjadi hilangnya amalan tersebut.⁸

B. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menggunakan pendekatan atau pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat. Yang tekananya terkait pada keterlibatan masyarakat yang menyangkut terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat. namun sebelum pelaksanaan tersebut dilakukan. Maka metode tersebut diawali dengan observasi guna mendapatkan informasi terkait dengan berbagai permasalahan yang bersangkutan terhadap covid-19 yang menjadikan alasan masyarakat desa Sungai Durian Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara menghentikan kegiatan Sholat berjama'ah bahkan juga tidak hanya sholat berjamaah saja serta sholat jum'at dimasjid juga kerap dihentikan. Sosialisasi-sosialisasi tersebut dilakukan guna untuk memberikan pemahaman tentang mengenai covid-19 terhadap masyarakat Desa Sungai Durian. Adapun materi yang akan disampaikan yaitu penyuluhan terhadap masyarakat pasca pandemic covid-19.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Sungai Durian Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang bertema pembinaan keagamaan dan penyuluhan terhadap masyarakat pasca pandemi covid-19 di desa sungai durian padang lawas utara yang diawali dengan melakukan survei lapangan. Tim pengabdian masyarakat melakukannya guna untuk membuka fikiran serta memperluas wawasan masyarakat desa sungai durian mengenai wabah covid-19 serta dampak dan

⁸Syamsul Kurniawan, *Berdamai Dengan Perubahan Pandemi Covid-19 Dalam Tinjauan Sosial, Agama Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru), 2020, Hlm. 32.

pengaruhnya terhadap pelaksanaan ibadah keseharian masyarakat desa durian.



Gambar: 1.1 penjelasan mengenai wabah covid-19

Pada tanggal 13 Agustus 2020 kelompok pengabdian masyarakat dari salah satu kampus dari Padang Sidempuan yaitu kampus Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dari fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum melakukan pengabdian masyarakat yang mengenai tentang covid-19 yang dimana virus tersebut yang melanda Negara Indonesia pada sejak tahun 2020 bertepatan pada tanggal 2 Maret 2020 virus tersebut membuat semua warga Indonesia panic serta merasa was-was saat ketika bertemu dengan orang sekitar. hingga hal demikian pula yang menjadikan semua serba daring atau melakukan kegiatan didalam rumah masing-masin.

Bahkan banyak para pekerja kantor-kantor yang melalukan pekerjaannya dirumah masing-masing dan bahkan banyak pula masyarakat yang kehilangan pekerjaannya karena disebabkan pengurangan kariawan atau kantor yang ditutup dan hal ini disebabkan virus covid-19 tersebut. Bahkan tidak hanya kantor-kantor atau pekerjaan lainnya yang di berhentikan, sehingga tidak sedikit pula masjid-masjid juga serta ditutup dengan alas an untukmemutus jaringan virus corona tersebut. Hingga hal demikian masyarakat desa sungai durian juga menutup masjid-masjid biasa tempat mereka beribadah. Bahkan sampai sekarang juga masyarakat desa sungai durian masih saja menutup masjid tersebut karena disebabkan takut akan virus tersebut.

Sehingga hal tersebut yang menjadikan tim pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan yang bersangkutan dengan keagamaan terhadap masyarakat desa sungai durinan mengenai pasca pandemi covid-19. Dan dari penjelasan yang diutarakan oleh tim pengabdian masyarakat di desa sungai durian tersebut masih terapat pro dan kontra hal yang dijelaskan oleh tim pengabdian masyarakat. Yang dimana tim pengabdian masyarakat telah menjelaskan dengan sejelas-jelasnya bahwa covid-19 tersebut telah

berakhir dan sudah tidak ada lagi dan bahkan sudah banyak warga-warga diluar sana yang telah melakukan aktifitas sehari-hari seperti biasanya dan bahkan masjid-masjid dan kantor-kantor serta pekerja-pekerja sudah memulai dengan aktivitas yang normal seperti biasanya.

Akan tetapi dalam penyuluhan tersebut masih ada masyarakat desa sungai durian tersebut yang masih menyakini bahwa covid-19 tersebut belum hilang seutuhnya dan masih menyebar dimana-mana. Sehingga hal tersebut yang menjadikannya kuat untuk tetap menutup masjid untuk sementara ini.



Maskipun masih banyak pro dan kontra terhadap penjelasan mengenai covid-19 tersebut namun disamping itu tingkat partisipasi warga terhadap tim pengabdian masyarakat dalam melakukan penyuluhan tersebut sangat baik dan menerima masukan-masukan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Sehingga demikian karena banyaknya masyarakat yang pro atau setuju dengan penjelasan dari tim pengabdian masyarakat tersebut sehingga masyarakat desa sungai durian mencoba membuka masjid yang ada pada desa tersebut dan memulainya aktifitas-aktifitas seperti biasanya yakni seperti sholat berjamaah lima waktu di masjid dan melaksanakan sholat jum'at berjamaah di masjid juga.



Hingga bahkan tidak hanya masjid yang dibuka oleh masyarakat desa sungai durian, para ibu-ibu masyarakat sungai durian juga kembali membuka pengajian yang

biasanya rutin dilakukan pada hari jum'at sore. Yang mana dulunya sejak munculnya covid-19 para ibu-ibu desa sungai durian sepakat untuk menghentikan pengajian yang biasa rutin dilakukan pada hari jum'at tersebut. Hal itu karena adanya anjuran dari pemerintah yang bertujuan untuk menghindari kerumunan, dan terjangkitnya virus covid-19 tersebut. Sehingga rutinitas pengajian tersebut masi berlangsung dihentikan oleh masyarakat kaum ibu-ibu didesa sungai durian sampai sebelum tim pengabdi masyarakat melakukan penyuluhan terhadap masyarakat desa sungai durian pasca mengenai covid-19.



Hingga kegiatan rutin pengajian ibu-ibu desa sungai durian yang biasanya dilakukan pada jum'at sore sekarang sudah mulai dilakukan atau di buka kembali. Bahkan tidak hanya itu saja kegiatan rapat atau musyawara antara kepala desa dengan masyarakat desa sungai durian yang biasanya dilakukan rutin selama sebulan sekali, sudah kembali juga dilakukan yang dimana kegiatan tersebut sejak adanya covid-19 kegiatan itu ditutup atau ditiadakan untuk sementara sampai covid-19 berakhir.



Respon yang diberikan oleh masyarakat desa sungai durian Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari

pendapat bapak kepala desa sungai durian saat ketika bapak kepala desa desa sungai durian diwawancarai oleh para tim pengabdian masyarakat. Dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Dan masyarakat menerima dengan baik masukan-masukan yang diberikan oleh para tim pengabdian masyarakat meskipun masih ada yang sedikit masyarakat desa sungai durian yang kontra terhadap penjelasan dari tim pengabdian masyarakat tersebut. Akan tetapi hal-hal yang jelaskan oleh para tim pengabdian masyarakat tersebut tetap dijalankan hal tersebut dikarenakan kepala desa pada desa sungai durian tersebut memberi masukan serta penjelasan terhadap sebagian masyarakat yang kontra atau tidak setuju tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka kesimpulan dari kegiatan ini adalah. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon yang baik dari kepala desa serta masyarakat desa sungai durian Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya Partisipasi para masyarakat desa sungai durian dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan dan penyuluhan terhadap masyarakat pasca pandemic covid-19. Serta warga desa sungai durian Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas senang mendapat masukan serta penjelasan dari para tim pengabdian masyarakat.

Selain itu berdasarkan hasil laporan kepala desa desa sungai durian yang menyatakan bahwa masyarakat desa sungai durian telah membuka masjid yang dalunya masih ditutup dan sekarang masyarakat desa sungai durian juga sudah melakukan sholat lima waktu berjamaah dimasjid, dan sholat jum'at dimasjid. Dan bahkan kegiatan pengajian rutin dihari jum'at sore ibu-ibu desa sungai durian telah dilakukan kembali. Dan begitupula kegiatan rapat atau musyawara antara kepala desa dengan warga desa sungai durian yang dilakukan rutin sebulan sekali kini kembali dilakukan.

Dan kami para tim pengabdian masyarakat ini berharap bahwa kegiatan ini tetap berlangsung dan dijalankan seperti tahun-tahun yang lalu. Yang dimana kegiatan tersebut rutin dilakukan. Sehingga besar harapan kegiatan ini tetap berjalan dan tetap dibuka untuk kedepannya. Sebab kegiatan tersebut merupakan salah satu tali pengerat silaturahmi antara warga dengan warga setempat.

DAFTAR REFERENSI

Hafizah Dwi Sahmita. *Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Universitas Muhammadiyah Mataram, t.t.

Hastari Wuryastuti. *CORONA VIRUS*. Penerbit Andi, 2021.

Ismail Marzuki Dkk. *Covid-19 Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Mayling Oey-Gardiner dan M. Amin Abdullah. *Ragam Perspektif Dampak Covid-19*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.

Noor Khomsatun. *Geliat Dunia Kesehatan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat: CV: Adanu Abimata, 2020.

Ridwan. *Coronavirus Dan Persepektif Kemunculan Patogen Mematikan*. Makasar: CV. Social Politic Genius, t.t.

Septi Kustiana, Dkk. *Sebuah Buku Tentang Covid-19*. Magelang: Tidar Media, 2021.

Syamsul Kurniawan. *Berdamai Dengan Perubahan Pandemi Covid-19 Dalam Tinjauan Sosial, Agama Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.